

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN FASILITAS REHABILITASI PASIEN NAPZA
DENGAN PRINSIP “HEALING ENVIRONMENT” DI
YOGYAKARTA YANG MENDUKUNG
PEMULIHAN SECARA HOLISTIK



DISUSUN OLEH:

Jacho Winston

200118375

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN FASILITAS REHABILITASI PASIEEN NAPZA DENGAN PRINSIP “HEALING ENVIRONMENT” DI YOGYAKARTA YANG MENDUKUNG PEMULIHAN SECARA HOLISTIK

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Jacho Winston
200118375

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Pembimbing,



Sushardjanti Felasari, ST., M.Sc.CAED., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul **“Perancangan Fasilitas Rehabilitasi Pasien NAPZA dengan Prinsip *Healing Environment* di Yogyakarta yang Mendukung Pemulihan Secara Holistik”** dapat disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur.

Proposal ini disusun sebagai upaya perancangan fasilitas rehabilitasi yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah pemulihan medis, tetapi juga mampu mendukung proses penyembuhan psikologis, sosial, dan spiritual melalui penerapan prinsip *healing environment*. Pendekatan perancangan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan terapeutik bagi pasien, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan arsitektur berbasis kesehatan di Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen pembimbing serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan. Penulis berharap proposal ini dapat menjadi dasar perancangan yang bermanfaat serta dapat dikembangkan lebih lanjut pada tahap Tugas Akhir.

Yogyakarta, 6 Juli 2026



Penulis,

Jacho Winston

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN FASILITAS REHABILITASI PASIEN NAPZA
DENGAN PRINSIP "HEALING ENVIRONMENT" DI YOGYAKARTA
YANG MENDUKUNG PEMULIHAN SECARA HOLISTIK

benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini . Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi , maka Ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Jacho Winston

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) adalah masalah kesehatan yang memengaruhi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual seseorang. Untuk proses rehabilitasi, fasilitas harus berorientasi pada pengobatan medis dan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung proses penyembuhan secara keseluruhan. Jumlah fasilitas rehabilitasi yang diperlukan di Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkat. Akibatnya, perancangan fasilitas rehabilitasi harus menggunakan prinsip lingkungan penyembuhan sebagai cara untuk membuat lingkungan terapeutik yang mendukung pemulihan pasien.

Tujuan dari desain ini adalah untuk membuat fasilitas rehabilitasi pasien NAPZA di Yogyakarta yang memanfaatkan prinsip lingkungan pemulihan untuk mendukung pemulihan secara menyeluruh. Studi literatur, studi preseden, analisis tapak, analisis pengguna, dan analisis kebutuhan ruang digunakan. Metode ini kemudian diterapkan ke dalam ide perancangan. Prinsip penyembuhan lingkungan diwujudkan melalui penggunaan material alami, zonasi dan sirkulasi yang tepat, ruang terbuka hijau, taman terapeutik, dan pencahayaan dan penghawaan alami yang optimal.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan prinsip lingkungan penyembuhan dapat membuat lingkungan rehabilitasi yang lebih humanis, nyaman, dan kondusif bagi proses penyembuhan pasien NAPZA. Penggabungan elemen alam ke dalam desain arsitektur membantu mengurangi stres, meningkatkan kenyamanan psikologis, dan meningkatkan keinginan pasien untuk menjalani rehabilitasi. Diharapkan bahwa desain ini akan menjadi alternatif fasilitas rehabilitasi yang dapat mendukung pemulihan secara menyeluruh dan membantu perkembangan arsitektur kesehatan di Indonesia.

Kata kunci: Rehabilitasi NAPZA, *Healing environment*, Holistik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan Arsitektur	2
1.1.3 Latar Belakang Pemilihan Objek.....	2
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Manfaat Proyek	3
1.5 Kerangka Berpikir	3
BAB II TINJAUAN TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Umum	6
2.1.1 NAPZA	6
2.1.2 Dampak Penyalahgunaan NAPZA Terhadap Fungsi Otak dan Psikososial.....	7
2.1.3 Pemulihan Holistik	9
2.1.4 Rumah Rehabilitasi.....	14
2.1.5 Rehabilitasi NAPZA.....	15
2.1.6 Teori Rehabilitasi Medis dan Psikologis	20
2.1.7 Neuro-Arsitektur.....	20

2.1.8 <i>Healing Environment</i>	21
2.2 Tinjauan Khusus.....	24
2.2.1 Tipologi Fasilitas Rehabilitasi NAPZA.....	24
2.2.2 Psikologi Lingkungan dalam Arsitektur Kesehatan Jiwa.....	24
2.3 Teori dan Pendekatan Pemulihan dalam Perancangan Fasilitas Rehabilitasi.....	24
2.3.1 Teori salutogenesis pada NAPZA.....	24
2.3.2 <i>Biophilic Design</i> sebagai Strategi Pemulihan <i>Neuropsikologis</i>	25
2.3.3 <i>Trauma-Informed Design</i> pada Fasilitas Rehabilitasi NAPZA.....	25
2.3.4 Prinsip Arsitektur Terapeutik pada Rumah Rehabilitasi.....	25
2.4 Tinjauan Arsitektur.....	26
2.4.1 Tata Ruang Luar.....	26
2.4.2 Tata Ruang Dalam.....	26
2.5 Studi Preseden.....	27
2.5.1 Preseden 1: <i>Lido Rehabilitation Center</i> (Bogor, Jawa Barat).....	27
2.5.2 Preseden 2: <i>Hazelden Betty Ford Center</i> (USA).....	28
2.5.3 Preseden 3: RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.....	30
2.5.4 Analisis Perbandingan Preseden.....	31
2.6 Perbedaan Natural Environment dan Artificial Environment dalam Proses Pemulihan.....	38
BAB III KASUS STUDI.....	38
3.1. Lingkup Studi	39
3.2. Kriteria Perancangan	39
3.3. Lokasi Tapak Perancangan.....	41
3.4. Alasan Pemilihan Lokasi Site.....	45
3.5. Kajian Regulasi dan Ketentuan Teknis Tapak.....	50
3.6. Analisis Pelaku.....	50
3.7. Analisis Kebutuhan dan Hubungan Ruang.....	52
3.8. Kriteria Desain Arsitektural.....	55
BAB IV METODOLOGI PERANCANGAN.....	57
4.1. Alur Metodologi Perancangan.....	57
BAB V PEMBAHASAN DAN PENUTUP.....	64

5.1.	Pembahasan	64
5.2.	Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA		67



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Diskripsi	Halaman
Gambar 1.1.	Kerangka Berpikir Penelitian	4
Gambar 2.1.	Ruang Detoksifikasi	13
Gambar 2.2.	Ruang Meditasi.....	14
Gambar 2.3.	Ruang Terapi Simptomatik	15
Gambar 2.4.	Pelaksanaan Terapi Psikososial	15
Gambar 2.5.	Ilustrasi Prinsip <i>Healing Architecture</i> dalam Desain Ruang Rehabilitasi NAPZA.....	19
Gambar 2.6.	Lido Rehabilitation Center	24
Gambar 2.7.	<i>Hazelden Betty Ford Center</i> (USA)	25
Gambar 2.8.	RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta	27
Gambar 2.9.	Spot Taman	31
Gambar 2.10.	Taman Utama.....	31
Gambar 2.11.	Area Lapangan Olahraga.....	32
Gambar 2.12.	Jalur Ke Rumah Sakit IGD.....	32
Gambar 2.13.	Ruang Kelas (Terapi)	33
Gambar 2.14.	Jalur Sirkulasi (Tapak)	33
Gambar 2.15.	Toko Jual Hasil Karya Pasien.....	34
Gambar 3.1.	Peta Lokasi Rehabilitas NAPZA di Yogyakarta.....	35
Gambar 3.2.	Site 1-Jalan Tegalturi.....	38
Gambar 3.3.	Site 2-Jalan Celeban	39
Gambar 3.4.	Site 3-Jalan Ringroad Barat.....	39

Gambar 3.5. Survey Site Jalan Tegalturi.....	42
Gambar 3.6. Diagram Hubungan Ruang.....	47
Gambar 4.1. Zonasi <i>Site</i>	51
Gambar 4.2. <i>Blockplan Site</i>	51
Gambar 4.3. Tanaman Sirih Gading.....	52
Gambar 4.4. Tanaman Lidah Mertua	52
Gambar 4.5. Tanaman Peace Lily	52
Gambar 4.6. Warna Palet Kalem.....	53
Gambar 4.7. Denah Site	54
Gambar 4.8. Dinding Curved	55
Gambar 4.9. Lapangan Multifungsi	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Diskripsi	Halaman
Tabel 2.1.	Kategori Definisi dan Efek Zat NAPZA.....	10
Tabel 2.2.	Komponen Utama Terapi Psikososial.....	16
Tabel 2.3.	Tipologi Fasilitas Rehabilitas NAPZA	22
Tabel 2.4.	Kebutuhan Ruang dan Standar Besaran (Bogor, Jawa Barat)	24
Tabel 2.5.	Kebutuhan Ruang dan Standar Besaran (USA).....	26
Tabel 2.6.	Kebutuhan Ruang dan Standar Besaran (berdasarkan Permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Teknis Bangunan dan Prasarana RSJ)	27
Tabel 2.7.	Perbandingan Preseden Fasilitas Rehabilitas NAPZA	28
Tabel 3.1.	Perbandingan Alternatif Lokasi Tapak Pusat Rehabilitasi NAPZA di Kota Yogyakarta	40
Tabel 3.2.	Ketentuan Regulasi dan Parameter Teknis Tapak Kota Yogyakarta	43
Tabel 3.3.	Tabel Analisis Pelaku.....	43
Tabel 3.4.	Tabel Analisis Kebutuhan Ruang.....	45